

**PERAN KELOMPOK MASYARAKAT PEDULI API (MPA)
DALAM MENCEGAH KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN
DI DESA CATUR RAHAYU DAN DESA KOTO KANDIS
DENDANG KECAMATAN DENDANG KABUPATEN
TANJUNG JABUNG TIMUR**

Moch. Hasby Ash Sidiqy¹⁾ Arsyad Lubis²⁾ dan Maria Ulfa³⁾

¹⁾ Alumni Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Jambi

²⁾ Dosen Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Jambi

³⁾ Dosen Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Jambi

E-mail : hasbysidiqy@gmail.com

ABSTRAK

Masyarakat peduli api (MPA) adalah masyarakat yang sukarelawan peduli terhadap pengendalian kebakaran hutan dan lahan dan juga telah dilatih dan diberi bekal oleh Manggala Agni untuk mencegah dan mengendalikan kebakaran hutan dan lahan diwilayahnya. Tugas dari masyarakat peduli api (MPA) itu sendiri adalah untuk mencegah kebakaran hutan dan lahan, melakukan pemadaman awal dan mendukung pemadaman dilakukan oleh manggala agni atau para pihak lainnya, memberikan informasi terkait kebakaran hutan dan lahan, menyebarluaskan informasi mengenai bahaya kebakaran hutan dan lahan dan melakukan penyuluhan secara mandiri atau bersama-sama dengan para pihak lainnya. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2022 yang dilakukan di dua desa yakni Desa Catur Rahayu dan Desa Koto Kandis Dendang Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode (*purposive sampling*) yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan kesesuaian. Wawancara menggunakan kuesioner kepada kelompok masyarakat peduli (MPA). Peneliti mengambil jumlah sampel sebanyak 40 responden. Hasil Penelitian menunjukkan penyebab kebakaran hutan dan lahan di Desa Catur Rahayu dan Desa Koto Kandis Dendang disebabkan karena faktor alam dan faktor manusia. Perbandingan peran kelompok masyarakat peduli api (MPA) di Desa catur Rahayu dalam mencegah kebakaran hutan dan lahan berkriteria “tinggi” yakni (80%) dan berkriteria “rendah” yakni (20%). Sedangkan peran kelompok masyarakat peduli api (MPA) di Desa Koto Kandis Dendang dalam mencegah kebakaran hutan dan lahan berkriteria “tinggi” yakni (95%) dan berkriteria “rendah” yakni (5%).

Kata Kunci : Peran, Masyarakat Peduli Api (MPA), Pencegahan Kebakaran

ABSTRACT

Fire care community (MPA) is a community that cares for volunteers on forest and land fire control and has also been trained and given provisions by Manggala Agni to prevent and control forest fires and land in the region. The task of the fire care community (MPA) itself is to prevent forest and land fires, carry out early extinguishing and support the blackout carried out by manggala agni or other parties, providing information related to forest and land fires, disseminating information about the dangers of forest and land fires and conduct counseling independently or jointly with other parties. This research was conducted in August-September 2022 carried out in two villages namely Catur Rahayu Village and Koto Kandis Dendang Village Dendang District, East Tanjung Jabung Regency. Retrieval method the sample in this study used the method (purposive sampling), namely sampling based on suitability considerations. Interview using a questionnaire to community care groups (MPA). Researcher took a total sample of 40 respondents. The research results show the causes of forest and land fires in the village Catur Rahayu and Koto Kandis Dendang Village are caused by natural factors and artificial (human) factors. Comparison of the role of community groups concerned with fire (MPA) in the village of Chess Rahayu in preventing forest and land fires with "high" criteria, namely (80%) and "low" criteria, namely (20%). Whereas the role of community groups concerned with fire (MPA) in the village of Koto Kandis Dendang in prevent forest and land fires with "high" criteria, namely (95%) and with "low" criteria, namely (5%).

Keywords : Role, Community Concerned Fire (MPA), Fire Prevention